

Mengenal Komik Strip Online Benny & Mice dari Sisi Desain Komunikasi Visual

Friska Nurliana

friskanurliana@yahoo.com

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti

ABSTRACT

Benny & Mice is a comic strip legend for the theme of social criticism in Indonesia. The success of comic strip that was routinely published in Kompas daily seems to be an inspiration for the emergence of other comic strips. Since its inception in 2003, this comic has undergone several changes and the addition of a significant style until 2010. In this research, the author tries to observe the development of the comic strips Benny & Mice represented by taking three examples with different criteria from each year between 2003 to 2010.

Using the analysis of the visual communication design side, the author discovers various stylistic changes in the making of changes in the use of panels, colors, word balloons, illustration styles, and stories that have an impact on the reader. From this research is expected readers comic strips Benny & Mice can know and understand some changes and the addition of the style.

Keywords: *Benny & Mice, Comics Strip, Visual Communication Design.*

ABSTRAK

Benny & Mice adalah legenda dunia komik strip untuk tema kritik sosial di Indonesia. Kesuksesan komik strip yang sempat rutin dimuat di harian Kompas ini tampaknya menjadi inspirasi munculnya komik-komik strip lain. Sejak awal kemunculannya pada tahun 2003, komik ini sudah mengalami beberapa perubahan dan penambahan gaya yang cukup signifikan sampai dengan tahun 2010. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk meneliti perkembangan komik strip Benny & Mice yang diwakili dengan mengambil tiga contoh dengan kriteria yang berbeda dari setiap tahun antara 2003 sampai 2010.

Dengan menggunakan analisis dari sisi desain komunikasi visual, penulis menemukan berbagai beberapa perubahan gaya dalam pembuatannya yaitu perubahan penggunaan panel, warna, balon kata, gaya ilustrasi, dan cerita yang berdampak pada pengaruh terhadap pembaca. Dari penelitian ini diharapkan pembaca komik strip Benny & Mice dapat mengetahui dan memahami beberapa perubahan dan penambahan gaya tersebut.

Kata Kunci: *Benny & Mice, Komik Strip, Desain Komunikasi Visual*

I. PENDAHULUAN

Komik Berasal dari kata *comic* yang berarti lucu atau menggelikan dalam bahasa Inggris. Karena memang pada awalnya komik itu berupa rangkaian cerita humor yang dibuat di koran sebagai selingan diantara isi koran yang serius. Komik sendiri dapat didefinisikan sebagai bentuk gambar atau lambang-lambang yang tersusun dalam urutan tertentu yang saling berkaitan yang bertujuan menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Sederhananya komik adalah rangkaian gambar yang disusun untuk menggambarkan suatu cerita, maka dari itu di Indonesia sendiri komik juga disebut cerita bergambar atau lebih populer disebut cergam. Beberapa negara juga memiliki sebutan tersendiri untuk mengimplementasikan komik. Misalnya Jepang dengan julukan Manga. Cina dengan Manhua, dan Korea dengan Mahwa.(Maharsi, 2005)

Komik memiliki beberapa variasi bentuk seperti komik strip atau komik yang hanya dibuat dengan panel sebaris yang biasanya muncul di koran, majalah dan Komik kompilasi yang dijadikan satu buku baik itu komik yang tamat dalam satu edisi maupun komik yang berlanjut hingga berjilid-jilid. Komik juga tidak selalu muncul dalam format cetakan, saat ini komik dalam format digital mulai populer karena akses untuk memperolehnya mudah.

Komik merupakan salah satu media penerapan ilmu desain grafis. Komik sebagai salah satu bentuk komunikasi visual telah sangat lama hadir dan akrab dengan kita.

Banyak orang berpikir bahwa komik adalah sebuah buku cerita untuk anak-anak. Tidak memiliki bobot ilmu dan hanya sekedar hiburan semata. Pada kenyataannya komik sebenarnya dapat dinikmati oleh semua kalangan dan bukan hanya berupa buku. Saat ini bahkan komik dapat dinikmati dalam format digital yang diterbitkan oleh website penerbit komik yang sering dijumpai di internet.

Komik juga mampu menjadi sebuah media penyampaian informasi, karena memang pada hakikatnya komik adalah sebuah cerita untuk menyampaikan pesan dari pengarang kepada pembacanya. Sekarang telah banyak komik yang dibuat sebagai media promosi, media kampanye bahkan komik juga dijadikan media kritik sosial di masyarakat karena pengaruh komik yang dapat mengubah pandangan seseorang. Kemampuan komik dan karikatur untuk mempengaruhi massa ternyata tidak hanya sebatas pada tingkat intelektualitas pembaca dalam mencermati kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya. Namun lebih jauh lagi mampu pula mempengaruhi budaya suatu masyarakat. Kebudayaan dan latar belakang sosial suatu daerah yang tidak mendapatkan perhatian dari masyarakatnya sendiri merupakan suatu pemicu timbulnya kritik sosial.

Di Indonesia sendiri, komik dan karikatur ternyata sudah banyak diciptakan untuk menyampaikan kritik secara halus kepada pihak-pihak yang berkuasa. Namun demikian, tingkat pendidikan dan intelektualitas masyarakat masih merupakan kendala dalam menginterpretasikan suatu

karya komik strip maupun karikatur. Banyak pihak yang dikritik merasa tersinggung dan marah dengan suatu bentuk kritik melalui komik dan karikatur.

Sejarah Komik Indonesia

Tahun 1931 dianggap sebagai awal mula eksistensi komik Indonesia yang dibuat dan dipublikasikan oleh orang Indonesia. Hal ini ditandai oleh kemunculan komik strip Put On karya Kho Wang Gie, yang terbit secara berkala di Harian Kota. Setelah itu muncul beberapa komikus yang membuat komik strip di majalah dan koran seperti Nasroen AS dan Abdusalam.

Komik dalam bentuk buku pertama kali dipopulerkan oleh R.A. Kosasih dengan karyanya yang berjudul Sri Asih di tahun 1953. Lalu berlanjut dengan serial komik Mahabrata dan Ramayana. Pada saat itulah komik Indonesia mulai memiliki popularitas di kalangan masyarakat. Setelahnya banyak muncul komikus-komikus yang membuat komik dengan cerita superhero dan mengangkat tradisional, seperti Jaka Sembung karya Djair dan Caroq karya Ahmad Thoriq.

Profil Benny & Mice

Boleh dibilang, Benny & Mice adalah legenda dunia komik strip untuk tema kritik sosial di Indonesia. Serial yang sempat rutin dimuat di harian Kompas ini mencoba menyampaikan sindiran tentang kondisi sosial-politik-budaya di Indonesia. Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), kasus korupsi, hingga fenomena 'alay' di facebook tak luput dari perhatian sang kartunis. Sindiran ini

disampaikan dari sudut pandang sang tokoh utama, Mice, yang kondisi ekonominya berada di level menengah ke bawah. Kesuksesan komik Mice ini tampaknya menjadi inspirasi munculnya komik-komik strip lain bertema serupa. Komik Benny & Mice sendiri mengalami beberapa perkembangan. Pada awalnya komik ini dibuat dengan sistim komik strip yang biasa dimuat di redaksi harian Kompas.

Seri komik strip ini bercerita mengenai dua lelaki berumur sekitar 30-an yang mencoba bertahan hidup di kota Jakarta. Benny dan Mice adalah dua sahabat yang termarginalkan secara struktural di Jakarta. Namun kondisi tersebut tidak menyurutkan mereka untuk tetap menerima hidup ini apa adanya. Meskipun kelihatannya kampungan, keduanya tetap kompak dan berusaha sebaik mungkin untuk tetap eksis di lingkungan sosial kota Jakarta. Kekuatan utama dari komik ini adalah nilai kejujuran dan objektivitas yang diilustrasikan di setiap ceritanya. Benny dan Mice adalah representasi dari jutaan rakyat yang terjebak dalam kemiskinan kota besar seperti Jakarta. Keduanya selalu ingin mengejar "kecepatan" kota Jakarta dengan kondisi seadanya dan bahkan tidak memungkinkan.

Dua tokoh Benny & Mice sebenarnya dapat dikatakan sebagai dua karakter yang menyatu. Sekilas memang tidak ada perbedaan karakter antar keduanya. Jahil, polos, kampungan dan konyol. Namun jika diperhatikan, tokoh Benny memiliki sifat lebih tegas, sedikit pintar tetapi sok tahu. Karakter Mice lebih bijak tetapi sama juga otaknya dangkal, sangat naif dan lugu.

Uniknya, di kolom awal kartun ini, Benny dan Mice selalu digambarkan dengan setting dan kostum yang berbeda-beda di setiap episodenya. Objektivitas cerita pun menjadi salah satu kelebihan kartun ini. Dalam ilustrasinya, kartun ini memang menyetengahkan isu-isu realisme sosial dan politik. Namun, tidak seperti kartun-kartun lainnya yang selalu terkesan menggurui, kartun Benny and Mice tampil apa adanya. Malah ada beberapa kebiasaan buruk masyarakat miskin dikritik oleh kartun ini.

Profil Pengarang

Benny Rachmadi. Sosok kartunis yang satu ini memang sungguh menarik perhatian. Bagaimana tidak, karya-karya yang dibuatnya sekilas tampak lucu, ringan, dan menghibur. Namun, jika diperhatikan secara lebih seksama, ternyata kartun yang ia buat banyak memuat kritik-kritik sosial, sindiran terhadap pemerintah, dan gambaran nyata masyarakat kecil. Bersama rekannya, Muhammad Misrad, keduanya yang terkenal dengan sebutan Benny & Mice ini bersama-sama berkarya untuk maju. Pria yang lahir di Samarinda, 23 Agustus 1869 ini awalnya bekerja sebagai ilustrator untuk rubrik kartun editorial di tabloid Kontan sejak 1988. Semenjak itu, ia terus mengembangkan karyanya dengan menyumbangkan beberapa karyanya pada media massa lainnya seperti pada harian Bisnis Indonesia.

Pada tahun 2008 lalu, Benny dan Mice meluncurkan buku seri kartun kocak berjudul Lagak Jakarta, melalui Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) yang disambut

penggemar kartun di seluruh Indonesia. Karya mereka tersebut dipamerkan di Bentara Budaya Palmerah Jakarta Pusat. Yang menarik, pameran yang bertema 100 Tokoh Yang Mewarnai Jakarta ini secara resmi dibuka oleh tokoh budayawan terkenal Wimar Witoelar. Acara tersebut berlangsung pada tanggal 28 Februari hingga 1 Maret 2008.

Benny Rachmadi merupakan seorang lulusan jurusan Desain Grafis di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta (IKJ) tahun 1993. Dari kuliahnya tersebut, ia bertemu “pasangan sejati” nya dalam berkarya, si Mice. Mereka tercatat sudah menghasilkan banyak karya, di antaranya Benny & Mice: Talk About Hape, 100 Tokoh yang Mewarnai Jakarta, Lagak Jakarta pada 1997 dan 1998, dan berbagai koleksi lain. Atas pencapaiannya tersebut, Ikatan Penerbit Indonesia menganugerahkan penghargaan kepada Benny sebagai ilustrator buku anak-anak terbaik pada 1995. Selain itu, karya Benny juga berhasil memenangkan kategori seni adegan atau komik (*sequential art*) pada *International Competition Student Artist* di Savannah, Amerika Serikat.

2. PEMBAHASAN

Komik Benny & Mice adalah salah satu komik kartun yang pernah berkembang di Indonesia. Sejak awal kemunculannya pada tahun 2003, komik ini sudah mengalami beberapa perubahan dan penambahan gaya yang cukup signifikan sampai dengan tahun 2010.

Komik yang dibuat pun tidak hanya

mengikuti jadwal *deadline* penerbitan di media massa, namun inisiatif komikus juga membuatnya berdasarkan isu – isu terhangat di masyarakat sehingga jumlah komik ini sangat banyak. Untuk mengenal jenis komik

ini dapat diwakili dengan mengambil tiga contoh dengan kriteria yang berbeda dari setiap tahun antara 2003 sampai 2010. Berikut adalah data dalam contoh tiga komik dari setiap tahun tersebut:

Tabel 1: Data perkembangan pertahun komik Benny & Mice

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2003		<p>Tipografi: Font Akbar Plain, Manual Handwriting</p> <p>Warna: Hitam Putih</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal</p> <p>Balon Kata: Halus</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial Masyarakat</p>

Tabel 1: Data perkembangan pertahun komik Benny & Mice

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2004		<p>Tipografi: Font Akbar Plain</p> <p>Warna: Hitam Putih</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal</p> <p>Balon Kata: Halus</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial Masyarakat</p>

Tabel 1: Data perkembangan pertahun komik Benny & Mice

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2005		<p>Tipografi: Font Akbar Plain</p> <p>Warna: Hitam Putih</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal</p> <p>Balon Kata: Halus</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial Masyarakat</p>

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2007	<p>The image contains several comic panels from 'Kartun Benny & Mice'. The top panel shows Benny sitting at a computer, talking to a friend about a reunion. The middle panel shows Benny at a bank counter, where the teller offers him 1,200,000. Benny chooses a smaller amount, 200,000,000, to help his family. The bottom panel shows Benny and Mice reacting to the bank offer.</p>	<p>Tipografi: Font Akbar Plain</p> <p>Warna: Hitam Putih</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar penuh dan latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal, Vertikal</p> <p>Balon Kata: Halus</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial Masyarakat</p>

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2008		<p>Tipografi: Font Akbar Plain, Handwriting</p> <p>Warna: Hitam Putih, berwarna</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar penuh dan sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal, Vertikal, Tunggal</p> <p>Balon Kata: Halus</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial Masyarakat</p>

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2009		<p>Tipografi: Font Akbar Plain, Handwriting</p> <p>Warna: Hitam Putih, , berwarna</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar penuh dan latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal, Vertikal, Tunggal</p> <p>Balon Kata: Halus, Kasar</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial politik, Kritik Sosial politik</p>

TAHUN	GAMBAR	DESKRIPSI
2010		<p>Tipografi: Font Akbar Plain, Handwriting</p> <p>Warna: Hitam Putih, , berwarna</p> <p>Jenis Ilustrasi: Kartun (latar penuh dan latar sederhana)</p> <p>Panel: Horizontal, Vertikal, Tunggal</p> <p>Balon Kata: Halus, Kasar</p> <p>Tema Cerita: Kritik Sosial politik, Kritik Sosial politik</p>



Gambar 1: Komik Benny & Mice dengan Panel Horizontal
Sumber : ngomik.com

Dalam perkembangannya Komik Benny & Mice melakukan beberapa perubahan gaya dalam pembuatannya. Antara lain perubahan penggunaan panel, warna, balon kata, gaya ilustrasi, dan cerita yang berdampak pada pengaruh terhadap pembaca. Berikut adalah beberapa perubahan tersebut:

A. Panel

Desain panel khas komik Benny & Mice pertama kali dikeluarkan seiring masuknya komik Benny & Mice yakni di tahun 2003. Namun perubahan panel dilakukan seiring dengan perkembangan respon dari pembaca agar menghilangkan kesan monoton. Beberapa perubahan gaya panel dilakukan di tahun 2007 dan 2009. Berikut adalah beberapa contoh susunan panel yang diterapkan dalam komik Benny & Mice:

Panel Horizontal (2003 - 2010)

Pada tahun pertama pembuatannya komik Benny & Mice menggunakan sistem panel standar Benny & Mice yaitu 2 baris horizontal. Panel dengan orientasi horizontal 2 baris ini diterapkan dengan fungsi awal sebagai komik yang dimuat di media massa (koran dan majalah) fungsinya untuk memperbesar ruang untuk konten Koran atau majalah yang terdapat di atas komik agar komik itu tidak memuat ruang yang banyak dan mempermudah dalam pembuatannya. Selain itu jenis panel ini membuat cerita lebih simple dan padat sehingga pembaca baru lebih mudah memahami konten komik. Dan penyampaian cerita dapat lebih efektif karena jumlah panel yang relatif sedikit mempermudah penyampaian konten.

Namun walaupun dengan panel horizontal seharusnya pengarang dapat



Gambar 2: Komik Benny & Mice dengan Panel Vertikal
Sumber : ngomik.com

memeragamkan jenis panel yang digunakan. Sejauh pembuatan komik Benny & Mice, Pengarang dominan menggunakan panel statis (persegi dan lingkaran) sehingga terkesan datar. Padahal jenis panel yang dapat diterapkan dalam komik banyak variasinya. Ditambah ukurannya yang lebih kecil dari jenis susunan panel lainnya membuat komik terkadang tidak diperhatikan dan terkesan membosankan. Ditambah tampilan yang relatif standar berpotensi menyebabkan kejenuhan pembaca.

Panel Vertikal (2007 - 2010)

Pada tahun 2007 Benny & Mice mulai membuat komik dengan orientasi panel

secara vertikal. Mulainya dibuat panel vertikal dikarenakan orientasi pembaca sudah beralih ke media online. Sedangkan untuk membuat cerita lebih banyak dibutuhkan medium yang lebih besar. Maka dibuatlah panel vertikal agar memuat cerita lebih banyak dengan variasi panel yang bisa lebih beragam. Namun sangat disayangkan panel jenis ini tidak banyak digunakan dikarenakan panel dengan gaya horizontal sudah menjadi ciri khas komik Benny & Mice.

Panel Tunggal / One Panel Comic (2008 - 2010)

Pada tahun 2008 Benny & Mice mulai membuat komik dengan konsep 1 panel menjelaskan semua cerita (panel tunggal). Jenis komik seperti ini memang menjadi ciri khas yang paling menonjol dari komik Benny & Mice yang paling baru. Penerapan *one panel comic* ini sendiri digunakan untuk mempermudah penyampaian konten gambar yang pada umumnya mengandung kritik.



Gambar 3: Komik Benny & Mice dengan Panel Tunggal
Sumber : ngomik.com

Tetapi dalam pengaplikasiannya sistim panel tunggal yang digunakan Pengarang sering disalah artikan sebagai “cerita bergambar” Benny & Mice dikarenakan terlalu banyak teks yang diaplikasikan dalam panel tunggal tersebut.

B. Warna

Proses perubahan penggunaan warna merupakan proses perkembangan yang cukup penting dalam komik Benny & Mice, karena warna menciptakan kesan emosional tersendiri dan mampu mempengaruhi psikologis pada setiap pribadi untuk setiap warna yang dilihatnya (Sanyoto, 2009). Begitu pula terhadap pembaca komik, penambahan elemen warna juga memberikan pengaruh terhadap emosi pembaca disamping memperjelas gambar.

Dengan efek – efek warna yang diterapkan dapat menjelaskan kondisi seperti marah dengan warna merah, dan damai dengan warna biru. Namun sedikit berbeda pada penerapan komik Benny & Mice, Berikut adalah beberapa penggunaan warna yang diterapkan dalam komik tersebut:

Pewarnaan Hitam Putih (2003 - 2010)

Pada awal pembuatan komik Benny & Mice, Komikus membuatnya hanya dengan pewarnaan hitam dan putih. Penggunaan warna tersebut dikarenakan pada awalnya komik Benny & Mice ini dicetak pada media koran yang pada umumnya hanya menggunakan warna hitam dan putih, disamping untuk mempercepat proses pembuatan komik yang dituntut terbit setiap minggu ini yang jika dilakukan



Gambar 4: Komik Benny & Mice dengan Pewarnaan Hitam Putih
Sumber : ngomik.com

dengan penerapan warna yang bervariasi akan memakan waktu lebih lama. Terlebih warna hitam putih ini membuat komik lebih terlihat simple dan dapat diaplikasikan pada media *show off* komik apapun berpotensi menarik perhatian pembaca untuk terus mengikuti serial komik tersebut

Namun fungsi warna sebagai pemain emosi pembaca seharusnya dapat digantikan dengan variabel lain yang dapat mengendalikan emosi pembaca tidak digantikan pada komik hitam putih ini. Kurang begitu menarik perhatian pembaca tanpa ada warna yang mencolok. Terlebih gaya ini kurang begitu menjelaskan konten – konten dalam komik.

Pewarnaan Variatif (2008 - 2010)

Pewarnaan yang lebih bervariasi digunakan komikus mulai tahun 2008 dikarenakan komik Benny & Mice ini sudah merambah ke dunia Buku Komik dan Komik Online. Ditambah pembuatan komik ini pada umumnya dilakukan untuk melakukan kritik sosial pada masyarakat, maka dari itu komik dibuat berdasarkan isu – isu yang berkembang di masyarakat. Tidak ditetapkan berdasarkan jadwal seperti ketika terbit di media Koran. Kemudian pada umumnya kebanyakan pembaca lebih menyukai sesuatu yang berwarna dari pada hitam putih diiringi mulai berkembangnya teknologi untuk pengaplikasian pewarnaan lebih baik membuat komik jenis ini semakin diminati.

Sayangnya fungsi warna dalam komik Benny & Mice hanya sebagai pelengkap dan penjas kondisi lingkungan yang

digambarkan komik tersebut. Pengarang tidak menerapkan penerapan tema warna yang mengakibatkan emosi dan reaksi pembaca menjadi datar – datar saja walaupun adegan dalam komik sangat emosional dan proses pewarnaan yang memakan waktu lebih lama berpotensi mengurangi jumlah produksi komik, ditambah tidak semua media mampu mengaplikasikan komik berwarna.

C. Balon Kata

Balon kata adalah salah satu elemen penting dalam komik yang menjadi medium untuk menyampaikan dialog dalam komik.



Gambar 5: Komik Benny & Mice dengan Pewarnaan Variatif
Sumber : ngomik.com

Balon kata ini sendiri dapat mencerminkan ekspresi dan kondisi pembicara yang terdapat dalam komik. Dalam komik Benny & Mice terdapat beberapa perubahan *style* dalam penggunaan balon kata, berikut adalah beberapa perubahan yang dilakukan:

Balon Kata Halus (2003 - 2010)

Penggunaan balon kata halus adalah jenis balon kata yang pertama kali dibuat dalam komik Benny & Mice ini. Penerapan balon kata halus ini menjadi dominan dikarenakan pada awalnya komik ini membawakan kritik sosial yang halus kepada masyarakat. Maka dari itu ekspresi yang diungkapkan dalam komik pun harus mendukung metode – metode penghalusan salah satunya dengan menerapkan balon kata halus menjadi dominan dalam pembuatan komik. Disamping itu pembuatannya lebih mudah karena tidak menampilkan banyak tekstur yang rumitkan dalam pembuatan komik dan balon kata jenis ini memberikan kesan santai sehingga mudah diterima oleh banyak kalangan.

Penerapan balon kata halus ini seharusnya dibuat dengan varian yang

lebih banyak. Karena pengarang hanya memberikan perbedaan yang sedikit antara balon kata dengan jenis ucapan yang berbeda. Untuk berbicara dengan suara keras pengarang hanya memberikan sedikit perbedaan gelombang dengan suara yang diucapkan dengan lebih pelan. Sehingga pembaca sedikit kesulitan untuk menyerap emosi yang dikeluarkan pada balon kata tersebut.

Balon Kata Kasar (2009 - 2010)

Pada komik Benny & Mice balon kata yang semula digunakan dengan metode halus secara signifikan diganti menjadi balon kata yang kasar. Hal ini tidak lepas dari gaya penyampaian komikus yang berganti dari gaya kritik halus menjadi gaya kritik keras dimana sindiran dan kritik langsung disampaikan tanpa adanya “sensor” dari objek yang dikritik. Balon kata kasar ini sebenarnya sudah menjadi ciri khas dari komik Benny & Mice. Namun pengaplikasiannya saja yang sangat terlambat.

Tidak berbeda dengan balon kata halus, balon kata kasar ini juga sama-sama



Gambar 6: Balon kata halus pada komik Benny & Mice
Sumber : ngomik.com



Gambar 7: Balon kata kasar pada komik Benny & Mice
Sumber : ngomik.com

kurang mencerminkan ekspresi dari teks yang terkandung didalamnya. Namun sudah ada perbedaan yang cukup signifikan antara suara keras dengan suara pelan seperti dengan balon kata berduri dan sebagainya. Hanya saja perbedaan balon kata pikiran dan ucapan hanya terletak di runcing balon yang membuat pembaca sedikit bingung. Terlebih karena kesan kasar yang diberikan pembaca akan mudah kehilangan minat.

D. Ilustrasi

Seperti komik pada umumnya, komik Benny & Mice juga mengalami beberapa perubahan gaya ilustrasi, dalam hal ini proses perubahan gaya ilustrasi dilakukan

hanya meliputi penambahan elemen latar ilustrasi yang membuat 1 panel terisi penuh. Berikut adalah gaya ilustrasi yang terdapat pada komik Benny & Mice.

Gaya Ilustrasi Dengan Latar Sederhana (2003 - 2010)

Pada mulanya Komik Benny & Mice dibuat sesimpel mungkin dikarenakan jarangunya komik strip pada saat itu. Agar pembaca mudah mengerti maka komik dibuat dengan hanya menampilkan karakter dan objek yang menjadi bahasan utama dalam komik tersebut tanpa gambar latar belakang yang terlalu mencolok.

Penerapan gaya ilustrasi dengan



Gambar 8: Contoh Gaya Ilustrasi sederhana Benny & Mice
Sumber : ngomik.com

latar sederhana sebenarnya memudahkan komikus dalam proses pembuatan dengan mengurangi komponen yang harus digambar. Namun bagi pembaca, gaya tersebut dinilai tidak terlalu komunikatif karena latar belakang tidak digambarkan dalam komik tersebut dan terkesan banyak ruang kosong sehingga lama kelamaan akan terkesan datar sehingga gaya ilustrasi lama kelamaan menjadi membosankan

Gaya Ilustrasi dengan Latar Penuh (2006 - 2010)

Seiring perkembangannya. Komik Benny & Mice menyempurnakan gaya ilustrasi kartunnya dengan menambahkan elemen – elemen ilustrasi tambahan seperti latar belakang, benda, dan lain – lain hingga panel terkesan penuh dengan ilustrasi. Hal ini memang dapat membuat pembaca awam kehilangan fokus objek utama namun penambahan objek latar ini akan lebih memperjelas kondisi dan suasana dalam komik tersebut.

Namun pembuatan komik dengan gaya ilustrasi penuh akan memakan waktu lebih lama daripada penggunaan gaya ilustrasi

sederhana. Hal inilah yang menjadikan komikus tetap membuat komik dengan kedua gaya tersebut tanpa mengurangi kualitas ilustrasi buatannya.

Di samping itu pada dasarnya latar yang digambarkan sudah menjelaskan tentang kondisi lingkungan tempat kejadian dan ruang yang penuh oleh ilustrasi membuat pembaca tidak hanya menikmati ilustrasi utama, namun ilustrasi latar juga dapat dinikmati. Hanya saja kembali sangat disayangkan efek-efek latar seperti garis gerak dan motif latar tidak digunakan dalam komik ini. jadi meskipun sudah ditambahkan ilustrasi latar yang baik namun secara keseluruhan komik tetap terlihat kaku. Dan untuk beberapa kejadian terkadang ilustrasi latar lebih menonjol dibandingkan ilustrasi utama.

E. Tipografi

Seperti komik kartun pada umumnya jenis tipografi yang digunakan pada komik Benny & Mice menggunakan tipografi jenis Sans Serif (tidak berkait) dengan gaya kartun seperti komik pada umumnya. Hanya saja seiring pembuatannya ada beberapa



Gambar 9: Contoh Gaya Ilustrasi penuh Benny & Mice
Sumber : ngomik.com

perubahan sistim tipografi yang dilakukan pengarang. Berikut adalah cara penerapan tipografi yang digunakan dalam komik Benny & Mice.

Tipografi Kartun Akbar Plain (2003 - 2010)

Pada waktu pembuatan pertamanya komik Benny & Mice menerapkan penggunaan tipografi dengan menggunakan font jenis kartun yang terdapat di komputer. Font yang digunakan adalah jenis font Akbar Plain yang sampai saat ini masih digunakan sebagai font pada logo Benny & Mice. Penggunaan tipografi jenis ini dinilai efektif dalam mempersingkat waktu karena menggunakan teknologi komputer. Tipografi kartun jenis ini memang tergolong font khusus karena tidak biasa digunakan dalam komik pada umumnya yang biasanya menggunakan Comic Sans MS sehingga terkesan kurang familiar dan agak sulit dibaca jika dilihat sekilas. Walaupun terlihat seperti jenis tipografi yang kurang rapi, jenis tipografi ini menjadi ciri khas tersendiri bagi komik Benny & Mice selama beberapa tahun.

Tipografi Manual Handwriting (2009 - 2010)

Seiring dengan perkembangannya komik Benny & Mice menggunakan handwriting (tulisan tangan) sebagai tipografi yang digunakan dalam dialog komik tersebut. dalam hal ini komikus berperan juga sebagai *handwriter* tipografi dalam dialog komik tersebut. pemilihan metode handwriting digunakan untuk menjadikan ciri khas dari komik Benny & Mice.

Sebenarnya metode manual handwriting ini sempat digunakan ketika awal pembuatan komik tahun 2003, namun karena komikus menilai kurang efisien maka pada akhirnya menggunakan *font* digital. Walaupun jenis tipografi *handwriting* ini terbilang kasar dan tidak statis seperti font pada umumnya. Namun jenis tipografi ini yang menjadi ciri khas dari komikus pada kelanjutannya. Orang akan mengetahui komik buatan M Misrad sebagai komikus hanya dengan melihat tipografi yang diterapkan. Dan sangat disayangkan pula hanya beberapa komik Benny & Mice yang menggunakan jenis tipografi ini dikarenakan

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
0123456789
!@#\$%^&*()

Gambar 10 : Font Akbar Plain
Sumber: dafont.com



Gambar 11 :Logo Type Benny & Mice
Sumber : Ngomik.com



Gambar 12 : Font Handwriting dalam komik Benny & Mice
Sumber : Ngomik.com

pada tahun 2010 komik strip Benny & Mice berhenti produksi. Disamping itu sangat disayangkan ukuran *body text* dari tipografi ini sangat rapat sehingga berpotensi sulit dibaca oleh pembaca.

F. Jenis Cerita

Seiring perkembangannya komik Benny & Mice tidak hanya melakukan perkembangan dalam sisi visual saja. Namun komik ini juga mengalami perubahan tema umum cerita tentang komiknya yang pada nantinya akan mempengaruhi segmentasi pembaca. Berikut adalah tema – tema yang terdapat dalam komik Benny & Mice:

Tema Cerita Kritik Sosial Budaya Masyarakat (2003 - 2010)

Pada awalnya komik Benny & Mice diterbitkan di harian Kompas dengan tema – tema komik kritik sosial budaya masyarakat pada umumnya. Biasanya komik berisi sentilan – sentilan tentang kebiasaan masyarakat yang seharusnya tidak dilakukan karena dinilai buruk atau cenderung berlebihan. Dikarenakan tema

yang mengarah pada masyarakat maka komik ini dapat dikonsumsi oleh semua golongan masyarakat baik kalangan atas maupun bawah.

Berdasarkan tema kritik sosial komik Benny & Mice hampir tidak pernah kehabisan cerita untuk pembuatan komiknya dikarenakan cerita yang disampaikan diambil dari kebiasaan masyarakat itu sendiri. Namun disamping itu semua pasti akan ada golongan atau kelompok tertentu yang akan merasa tersinggung bila kritikan yang disampaikan dalam komik terlalu tajam. Maka metode penghalusan juga harus lebih diterapkan di komik ini.

Tema Cerita Kritik Sosial Politik (2008 - 2010)

Perubahan dominasi gaya cerita komik Benny & Mice mulai terlihat di tahun 2008. Tema – tema yang dilontarkan dalam komik mengandung sindiran yang serupa namun tidak lagi ditujukan kepada masyarakat melainkan kepada pemerintah. Unsur – unsur bahasan politik sangat kental dibahas di komik Benny & Mice di tahun tersebut, mulai dari tema korupsi, isu pemerintah bahkan hingga ke bahasan pemilihan umum (Pemilu).

Masih seperti sebelumnya, komik ini memperhalus penyampaian sindiran yang dilontarkan. Tidak dengan terang – terangan menyebut objek utama dari sindiran tersebut, namun bergesernya tema komik membuat komik ini menjadi sulit dicerna oleh masyarakat kalangan bawah yang pada umumnya tidak terlalu mengerti soal politik, sehingga kelas pembaca komik ini hanya

dapat dinikmati oleh kalangan menengah keatas.

3. PENUTUP

A. Simpulan

Penyajian jenis komik kartun seperti Benny & Mice saat ini memang sudah berkembang dan diminati di Indonesia. Bahkan komik Benny & Mice yang saat ini sudah berhenti produksi dan berganti nama menjadi *Mice Cartoon* ini masih memperoleh respon yang luar biasa dari kalangan pembaca.

Berdasarkan analisa tentang komik Benny & Mice ini, didapatkan beberapa kesimpulan dari perkembangan komik ini. Adapun kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) Komik Benny & Mice mempunyai banyak variasi karena perkembangan gaya baru komiknya tidak membuat komikus meninggalkan gaya yang lama.
- 2) Konten komik mempunyai segmentasi yang cukup luas.
- 3) Komik sudah mempunyai positioning tersendiri dengan ciri khasnya.
- 4) Secara keseluruhan tipografi cukup sulit untuk dibaca sekilas.
- 5) Pengaplikasian komik berwarna tidak membawa emosi pembaca.
- 6) Bentuk panel terkesan datar dan tidak variatif.
- 7) Terkesan tidak konsisten karena gaya komik tidak tetap.
- 8) Cerita yang diangkat dari isu terkini membuat komik ini semakin diminati.
- 9) Dengan banyaknya ciri khas tersendiri,

komik ini mudah dikenali pembaca setianya.
10) Tema kritiknya berpotensi menyinggung suatu golongan tertentu.

11) Terkesan acak-acakan sehingga berpotensi ditinggal pembaca.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diutarakan antara lain :

- 1) Warna yang diterapkan hanya sebagai unsur pelengkap, sebaiknya perhatikanlah hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian emosi pembaca lewat warna agar komik menjadi lebih menarik.
- 2) Walaupun gaya tipografi handwriting komikus sudah baik dan menjadi ciri khas komik, namun lebih baik jika jarak antar tipografi seharusnya diberikan sedikit space agar lebih mudah dibaca tulisannya.
- 3) Pentingnya untuk mempertimbangkan penggunaan metode pewarnaan pada komik.
- 4) Improvisasi dalam mencari bentuk terbaik dalam penggunaan tipografi komik itu penting. Bahkan jika harus menggunakan metode manual handwriting.
- 5) Identitas / ciri khas komik itu diperlukan agar pembaca lebih mudah mengenali komik.
- 6) Diluar dari elemen visual, pengembangan cerita juga perlu dilakukan agar komik tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Shin. 2010. *Chibi and super deformed character*. Bandung: TriExs media. E.
Arntson, Amy. 2007. *Graphic Design Basics*. USA: Clark Baxter.

- Bonneff, Marcel 1998, *Les Bandes dDessineesindonesiennes atau komik Indonesia*, Terjemahan Rahayu S. Hidayat. 1998. Jakarta. KPG.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kusrianto, Adi, 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik dunia kreatif tanpa batas*. Yogyakarta: KATABUKU.
- McCloud, Scot. 2001. *Understanding Comics atau Memahami komik*, terjemahan S. Kinanti. 2002, Jakarta: KPG.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Font & TIPOGRAFI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Dasar Layout dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Safanayong, Yongki. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Walker, Mort. 1980, *the Lexicon of Comicana*, USA: Comicana Inc.
- Wijana, I Dewa Putu. 2003. *Kartun, Studi Tentang Permainan Bahasa*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sumber Internet:**
www.kartunmania.com
www.wikipedia.org
www.Komikid.com
www.nationalgeographic.com
www.imamuseum.org
www.tintin.com
www.museumkomik.com
www.narutobleachlover.com
www.manhua-electrics.com
www.Ngomik.com
www.Gramedia.com
www.icity.indosat.com
www.findanimes.com
www.jakartacity.olx.co.id
www.skybluepink.com
www.mangamagazine.net
www.goodreads.com
www.mangashare.com
www.Micecartoon.com